

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-katadan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (*natural setting*). Pendekatan penelitian kualitatif ialah salah satu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

2. Jenis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini berusaha untuk memaparkan suatu gejala atau keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan focus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subyek penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diperlukan karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Peneliti yang terjun langsung ke lokasi penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat secara langsung fenomena yang ada pada subyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Hikmah yang berlokasi di Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa siswa MTs Darul Hikmah memiliki kemampuan yang mumpuni. Hal ini dikarenakan banyak jebolan dari MTs Darul Hikmah yang masuk ke sekolah favorit di Tulungagung.

Subyek atau responden merupakan orang yang menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, untuk menentukan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan subyek dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D MTs Darul Hikmah dengan kemampuan berada pada tingkat rendah (S1), sedang (S2) dan tinggi (S3) yang dapat dilihat dari saran yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VIII D yang ada pada Lampiran 2.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang ditujukan untuk suatu keperluan. Data merupakan elemen yang penting dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak dapat menemukan tujuan yang diinginkan tanpa adanya data.

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian kali ini,

data primer yang dimaksud meliputi lembar jawaban dari para siswa, hasil wawancara dari siswa dan guru serta dokumentasi pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, barang bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi kemampuan siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran, foto serta dokumen sekolah mengenai kondisi sekolah dan data-data lain yang mendukung data primer.

2. Sumber Data

Sumber data adalah adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi:

- a. *Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Adapun *person* dalam penelitian ini adalah siswa sebagai subyek wawancara yang dipilih oleh peneliti berdasarkan dokumentasi kemampuan siswa dari guru mata pelajaran. Siswa yang terpilih bertindak sebagai informan yang menjelaskan terkait jawaban yang mereka tulis pada lembar jawaban soal tes sebelumnya.

- b. *Paper*, sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. *Paper* dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data sangatlah penting untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal PISA yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa MTs Darul Hikmah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama dari subyek mengenai jawaban yang siswa tulis pada tes sebelumnya. Hasil wawancara ini sangat menentukan level kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa karena pada level kemampuan literasi yang dirilis oleh PISA ada level mengkomunikasikan jawaban yang telah mereka tulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data dan penafsiran data. Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat tiga tahap pengolahan data kualitatif, yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (acapkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian,

permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau pengambilan (display) dari data yang dikumpulkan dari analisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

Dalam melaksanakan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang

menganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dibiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan tuntutan pemberi dana. Tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya "secara induktif"

Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan enggak juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran menganalisis selama proses penulisan laporan. Suatu tinjauan pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga dengan peninjauan kembali serta

tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan "kesepakatan intersubjektif" atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas yang tidak diragukan, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat penting dilakukan agar peneliti dapat berorientasi dengan situasi yang ada di lokasi, terlebih lagi terhadap siswa yang akan menjadi subyek penelitian. Hal ini juga menuntut peneliti terjun ke lokasi dalam kurun waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

Sebelum melakukan penelitian secara formal, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-penelitian ke lokasi penelitian kemudian menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pihak yang terkait di dalam lembaga yang akan diteliti. Hal ini diharapkan peneliti agar selama

proses penelitian, peneliti akan mendapatkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan obyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami dan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang bias dipertanggung jawabkan.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dengan jalan membandingkan data hasil dari tes tertulis dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil dari tes tertulis dan wawancara dengan isi saran kemampuan siswa yang diperoleh dari guru.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi yang ada. Apabila dengan

tiga teknik pengujian kebenaran data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya, agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang literasi matematis dari berbagai sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu, pada pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diujikan oleh dosen penguji sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi. Dalam hal-ini peneliti memanfaatkan berbagai metode mulai dari tes tertulis, wawancara maupun dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini merupakan kegiatan menyusun laporan hasil penelitian dengan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan tersusun secara sistematis yang selanjutnya disebut sebagai skripsi.